

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada badan usaha-badan usaha manufaktur di Indonesia selama 7 tahun. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* sedangkan variabel independennya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan utang, profitabilitas, ukuran badan usaha, pertumbuhan, dan risiko bisnis. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda secara *cross section* dan *time series*. Penelitian ini menggunakan sample berupa badan usaha manufaktur yang *go public* dan secara konsisten membagikan dividen pada periode 2002-2008. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 147 observasi.

Hasil pengujian model regresi yang dilakukan memberikan hasil bahwa variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan utang, profitabilitas, ukuran badan usaha, pertumbuhan, dan risiko bisnis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kebijakan dividen (*Dividend Payout ratio*). Sedangkan pengujian parsial memberikan hasil bahwa terdapat empat variabel independen yaitu kepemilikan institusi, profitabilitas, ukuran badan usaha, dan risiko bisnis yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan tiga variabel independen lainnya yaitu kepemilikan manajerial, kebijakan utang, dan pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan utang, profitabilitas, ukuran badan usaha, pertumbuhan, dan risiko bisnis memberikan sumbangan 23,4% dalam menjelaskan variabel kebijakan dividen sedangkan sisanya sebesar 76,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini. Dari hasil tersebut maka manajemen dapat memperhatikan faktor kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, kebijakan utang, profitabilitas, ukuran badan usaha, pertumbuhan, dan risiko bisnis sebagai prediksi untuk menentukan kebijakan dividen.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Badan Usaha, Risiko Bisnis

ABSTRACT

The aim of this survey is to test the factors which influence to the dividend policy for manufacturing companies in Indonesia during 7 years period. In this survey, dependent variable is dividend policy which was measured with dividend payout ratio, meanwhile independent variables are managerial ownership, institutional ownership, debt policy, profitability, size, growth, and business risk. This survey is using double linear regression analysis model for cross section and time series. This survey is used the example manufacturing company which has been go public and consistently distribute dividend for period 2002-2008. The amount of example being used in this survey is 147 observations.

The survey result of regression model which was done, has given the result that independent variables are managerial ownership, institutional ownership, debt policy, profitability, size, growth, and business risk, simultaneously giving influenced significant to dependent variable, dividend policy (dividend payout ratio). The partial test gave the result that there are four independent variables, institutional ownership, profitability, size, and business risk which is influenced significantly to the dividend policy. The others three independent variables managerial ownership, debt policy, and growth was not significantly influenced to the dividend policy. In together, managerial ownership variable, institutional ownership, debt policy, profitability, size, growth, and business risk are given 24,3% contribution in explaining dividend policy variable and the rest of 76,6% is explained by other factors outside in this survey model. From that result, management will have the attention for managerial ownership, institutional ownership, debt policy, profitability, size, growth, and business risk as the prediction to determine dividend policy.

Key word: Dividend Policy, Institutional Ownership, profitability, size, and business risk